

PENINGKATAN KREATIVITAS SENI RAMAH LINGKUNGAN MURID SDN TEJA II MELALUI PROGRAM KERJA *ECOPRINT*

Dwi Oktaviani Tarsiti¹, Moch. Rifat Fahmi Qulyubi², Muhamad Bagas Goval Iskandar³, Hafizh Azhara Rihhadatul Aisyi⁴ Ishlah Laelasari⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dwioktavianitarsiti2303@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bumimuhamad26@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: islahlaela11@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hafizhazhara.95@gmail.com

Abstrak

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu eco yang berasal dari kata ekosistem (alam) dan print yang berarti mencetak. Jadi, Ecoprinting adalah teknik mewarnai kain dan mencetak pola dari bahan-bahan alami. Teknik ecoprinting diperkenalkan kepada siswa sekolah dasar kelas 3,4,5, dan 6, siswa SMA dan sederajat, karena pada usia tersebut anak sudah dapat memahami materi dan instruksi guru serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Manfaat dari kegiatan pengenalan eco-printing ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang eco-printing dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi lokal melalui bahan alam atau tanaman yang ada di sekitar sekolah. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, demonstrasi, praktik dan evaluasi. Evaluasi menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung terhadap produk ecoprint yang dibuat oleh siswa. Siswa mampu mencetak pola dan warna daun dan bunga pada kain sehingga menghasilkan produk ecoprint dari hasil kreativitas mereka. Untuk membuat ecoprint dibutuhkan media seperti daun dan bunga. Ecoprint ini dilakukan untuk siswa kelas 3 SDN Teja II. Hasil proyek menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SDN Teja II perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan tanaman di sekitarnya untuk menghasilkan produk alami yang baik untuk lingkungan.

Kata Kunci: *ecoprint*, keterampilan, bahan alam

Abstract

Ecoprint comes from two words: eco comes from the word ecosystem (nature) and print which means printing. So, Ecoprinting is a technique of coloring fabrics and printing patterns from natural materials. Ecoprinting techniques are introduced to elementary school students in grades 3,4,5, and 6, high school students and equivalent, because at this age children can

already understand the material and teacher instructions and are able to think critically and creatively. The benefit of the eco-printing introduction activity is to equip students with knowledge about eco-printing and skills in utilizing local potential through natural materials or plants around the school. The methods used were socialization, demonstration, practice and evaluation. The evaluation used questionnaires and direct observation of ecoprint products made by students. Students were able to print patterns and colors of leaves and flowers on the fabric to produce eco-print products from their creativity. For making ecoprints, media such as leaves and flowers are needed. This ecoprint was carried out for grade 3 students of SDN Teja II. The project results show that grade 3 students of SDN II.

Keywords: ecoprint, skill, natural deys

A. PENDAHULUAN

Manusia di era disrupsi digital dipaksa untuk berpacu dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perkembangan lainnya sehingga di era masa kini kecil sekali kemungkinan untuk manusia masih tidak mengenal dengan teknologi digital. Teknologi digital itu sendiri bervariasi sehingga hal demikian bisa memfasilitasi manusia dalam menjalankan kehidupannya bahkan sampai dengan mampu untuk bisa mempermudah untuk mengerjakan kebutuhannya.¹ Di samping itu era modern ini juga berubah sedemikian rupa, beberapa kalangan yang terus mengeksploitasi alam menjadikan beberapa negara mengalami sebuah krisis iklim, tentunya hal itu kemudian diperlukan kesadaran dari setiap orang untuk menjaga lingkungan. Pendekatan dalam memberikan pengertian untuk terus menjaga alam ini adalah pembiasaan untuk mempraktikkan membuang sampah dan atau memanfaatkan alam dengan baik sehingga hal itu akan jauh tepat dan lebih efektif.²

Kemajuan yang terlihat saat ini bukan merupakan sebuah hal yang indah dan luar biasa, selalu ada akibat yang ditimbulkan dari adanya kemajuan tersebut. Telah kita sadari bersama bahwa beberapa hal telah terjadi begitu cepat dan signifikan, terutama hal tersebut terlihat jelas dari kebiasaan yang ada pada anak-anak seusia SD. Laju dari informasi yang sangat cepat membudaya kepada anak-anak yang pada hakikatnya mereka masih dalam pengawasan orang tua mereka. Hal ini berkaitan dengan sebuah fenomena dari akses internet yang sudah cepat, terutama berkaitan dengan sebuah bentuk permainan yang hal tersebut tentu sangat disukai oleh anak-anak. Fenomena *game online* di kalangan anak-anak, menimbulkan banyak efek yang berkonotasi negatif seperti perkelahian, keresan dan radikalisme. Selain itu *game online* sendiri yang sering di akses oleh anak-anak di dalamnya terdapat beberapa

¹ Desy Nurcahyanti, Ulfa Septiana, Handmade Eco Print as a Strategy to Preserve the Originality of Ria Miranda's Designs in the Digital Age, MUDRA Journal of Art and Culture Vol. 33, No. 3, 2018. hlm 396

² Ismi Anisa Nugraha, Muhamad Alwi Syahrial dkk, Optimalisasi Sadar Lingkungan Melalui Pemahaman Dan Pembiasaan Sadar Sampah Di Kampung Babakanrongga Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 3 No: 5 hlm 69.

konten yang mengandung hal-hal berbau pornografi sehingga hal demikian akan memicu kejahatan yang implementatif.³

Kemudian dilansir dari [sindonews.com](https://www.sindonews.com) indonesia merupakan sebuah negara dengan pasar game online terbesar ketiga, diperkirakan bahwa unduhan terhadap game online itu sendiri mencapai angka, 3,45 miliar. Lebih lanjut dikatakan bahwa satu anak mengunduh lebih dari satu game online tersebut, yang bisa dikatakan bahwa kebanyakan anak di negara Indonesia mengalami kecanduan dalam mengakses game online.⁴

Begitu banyaknya angka tersebut maka diperlukan juga hal-hal yang membuat anak-anak seusia tersebut untuk terus mengembangkan kreativitas di samping memainkan *game online*. Kita ketahui bahwa dengan usianya yang masih muda akan lebih mudah untuk membentuk sebuah karakter memberikan sebuah nilai-nilai dan mengembangkan sebuah kreaitvas yang ada pada setiap anak-anak usia SD. Kreativitas ini pun menjadi sebuah bekal untuk generasi penerus sehingga mampu menciptakan sebuah inovasi yang terbaru dan yang lebih ramah lingkungan tentunya.

Disamping itu, kemajuan dalam industri seni juga mengalami sebuah hal yang signifikan. Dari design pakaian, digital dan berbagai seni lainnya yang mangalami sebuah kemajuan yang pesat atas adanya teknologi terbaru. Begitu pula dengan industri tekstil. Produk tekstil ialah sebuah kebutuhan yang berperan penting dalam membentuk sebuah corak yang ada pada masyarakat. Begitu pentingnya industri ini sampai menjadi kategori nomor dua setelah produk pangan. Namun, karena banyaknya kebutuhan dari konsumen terhadap sebuah produk tekstil menjadikan para pekerja tidak lagi menggunakan pewarna yang berbahan dasar dari alam, melainkan pewarna sintetis, pewarna tersebut dapat menimbulkan bahaya yang cukup panjang, terutama limbah dari pewarna tersebut akan membahayakan bagi kesehatan manusia serta dapat mencemarkan lingkungan.⁵

Beberapa tahun ke belakang sebuah fenomena perubahan dalam sebuah kesenian sering di dengar bahkan disajikan dalam sebuah praksis ranah seni dan desain yang dinamakan *eco print*. Konsep tersebut berawal atas kesadaran manusia terhadap perubahan iklim dan sebuah kesadaran untuk mengurangi dampak negatif bagi rusaknya lingkungan yang cukup memberikan kekhawatiran sendiri bagi beberapa negara.⁶ Konsep mengenai *ecoprint* bermula pada sebuah kesadaran manusia untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang pada era ini menyeruak mengenai perubahan iklim yang ekstrem serta menawarkan sebuah

³ Aida Rahmi, Tika Meldina dkk, Efek Game Online dalam Mempengaruhi Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar, AR:-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6, No. 2, 2022 hlm 248.

⁴ Sucipto, "BPS Catat Anak Usia 0-18 Tahun Mendominasi Pasar Game Online", <https://nasional.sindonews.com/read/1392635/15/bps-catat-anak-usia-0-18-tahun-mendominasi-pasar-game-online-1717859173> diakses pada tanggal 11 september 2024.

⁵ Ulin Naini, Hasmah, Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo, Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, VOL 23 NO. 1 2021, hlm 267.

⁶ Desy Nurcahyanti, Ulfa Septiana, *Handmade Eco Print as a Strategy to Preserve the Originality of Ria Miranda's Designs in the Digital Age*, MUDRA Journal of Art and Culture Vol. 33, No. 3, 2018. hlm 397.

alternatif yang berupaya kembali kepada konsep awal yang ramah lingkungan serta tidak menimbulkan bahaya bagi manusia.⁷

Selanjutnya, teknik *ecoprint* ini mempunyai sebuah keunikan dan ciri khasnya tersendiri tanpa mengurangi nilai seni dan estetika itu sendiri. Bahkan, dengan menggunakan teknik *ecoprint*, selain akan mengurangi dampak yang buruk terhadap lingkungan ia akan menghasilkan sebuah corak yang sesuai dengan bahan alam yang digunakan. Kemudian, yang menjadi nilai mahalanya ialah walau bahan dan teknik yang digunakan serupa, sesuatu yang di hasilkan akan tetap mempunyai sebuah corak dan keunikannya sendiri.⁸

Dari beberapa hal yang telah kami jelaskan, kemudian kami mencoba untuk mencari dan mengidentifikasi sebuah permasalahan yang terdapat di kampung Teja untuk kemudian kami bantu agar dapat terselesaikan dengan baik. Kampung Teja merupakan sebuah Desa yang letaknya di Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Desa Teja Rajagaluh sendiri merupakan sebuah tempat yang unik, mayoritas masyarakat di sana berpenghasilan melalui sektor perkebunan dan penjualan bibit tumbuhan diantaranya seperti bibit cengkeh, durian, alpukat dan beberapa tumbuhan lainnya. Tempat tersebut merupakan sebuah tempat yang sangat indah, ramah dan menerima partisipasi kami dalam melaksanakan sebuah kegiatan KKN dan melaksanakan beberapa program kerja.

Lalu, dalam memberikan sebuah tukar tambah nilai antara masyarakat dengan mahasiswa, di dalam kegiatan pemberdayaan tersebut haruslah mengandung hal-hal yang bermanfaat baik itu yang disampaikan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Pemberdayaan tersebut juga termasuk di dalamnya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini kegiatan tersebut dilaksanakan di lembaga pendidikan yaitu SDN Teja II.

Kemudian dari beberapa hal yang di sajikan diatas kami melihat bahwa haruslah ada kesadaran dari masyarakat untuk terus peduli terhadap alam itu sendiri, mengingat masyarakat desa teja yang menggantungkan kebutuhannya dari alam. Hal ini harus terus diperhatikan agar alam tetap terjaga, dan hal demikian harus di tanamkan kepada generasi penerus agar mampu memanfaatkan alam dengan baik.

Hal tersebutlah yang menjadikan kami untuk membuat sebuah program yang mengasah kreativitas anak-anak dalam hal kesenian yang dinamakan *ecoprint*. Sehingga bila setelah selesai kami untuk melaksanakan kegiatan KKN pun akan ada kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh anak-anak SDN Teja II yang kemudian akan ditularkan kepada anak-anak yang lain dan akan menjadikan kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang berkelanjutan.

Berikut ini merupakan sebuah rumusan masalah berkaitan dengan peningkatan kreativitas seni ramah lingkungan murid SDN teja II melalui program kerja *ecoprint* yaitu sebagai berikut:

⁷ Ibid, hlm. 397.

⁸ Ulin Naini, Hasmah, Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo, Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, VOL 23 NO. 1 2021, hlm 268.

1. Bagaimana cara menumbuhkan kreativitas bagi anak-anak?
2. Bagaimana keunggulan dari teknik *ecoprint* itu sendiri?
3. Seperti apa dampak dari penanaman kreativitas seni ramah lingkungan bagi anak-anak?

Tujuan dari rumusan masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi mengenai cara menumbuhkan kreativitas bagi anak-anak.
2. Menilai sejauh mana keunggulan dari teknik *ecoprint*.
3. Mencari sebuah dampak yang ditimbulkan dari penanaman kreativitas seni ramah lingkungan bagi anak-anak.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah *sisdamas* yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui observasi dan interaksi langsung dengan masyarakat. Tujuannya adalah mengidentifikasi permasalahan di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan tempat mereka tinggal. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat menjadi lebih peka terhadap perubahan dan semangat kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dari kegiatan yang dilaksanakan, latar belakang pentingnya kesadaran dan pengelolaan sampah serta kebersihan lingkungan diperkenalkan kepada siswa kelas 3 SDN Teja II serta dibimbing oleh Gurunya. Sosialisasi pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi terkait proses pembuatan batik *ecoprint*. Pada tahap sosialisasi ini diperkenalkan tentang *ecoprint*, keunggulan *ecoprint*, alat, dan bahan untuk membuat *ecoprint*, serta cara pengerjaan *ecoprint* yang benar. Keunggulan *ecoprint* yaitu produk yang ramah lingkungan karena bahan-bahan dari tanaman, warna dan motif yang menarik sehingga terkesan alami karena tidak menggunakan bantuan pewarna buatan lainnya. Bahan-bahan yang digunakan dalam *ecoprint* adalah kain, air larutan tawas, serta batang, daun dan bunga.⁹

Langkah-langkah kegiatan dimulai dengan persiapan alat dan bahan, di mana , bahan alami yang sudah di sediakan Tas kain, alat-alat tambahan seperti palu, rol, dan plastik, bahan alami seperti tumbuhan dari daun pepaya dan singkong, serta spidol berwarna guna sebagai pelengkap agar kain tidak terlalu polos yang dimana nantinya oleh siswa di gambar sesuai selera mereka. Setelah semua bahan siap, siswa akan memulai proses pencetakan dengan cara menata bahan alami di atas kain sesuai dengan desain yang diinginkan. Bahan alami tersebut kemudian disimpan di atas kain dan dipukul-pukul. Proses ini akan diulang beberapa kali hingga seluruh kain penuh dengan cetakan. Setelah selesai, kain dijemur untuk mengunci warna. Hasil akhir dari

⁹Whenny Ismiati Azhar, Rizka Septiawati, Aprillia Nilasari, Ruth Eviana Hutabarat, *Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Pemberdayaan*, Journal of Community Engagement Volume 3, Nomor 2

ecoprint ini kemudian akan dievaluasi oleh Mahasiswa KKN atau Guru dan dipamerkan sebagai bagian dari penilaian proses belajar.¹⁰

Dari berbagai teknik yang diterapkan dalam Eco Printing, pada prinsipnya terdapat banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan. Beberapa manfaat praktis dari teknik Eco Printing diantaranya adalah media yang dipakai dalam ecoprint tidak terbatas pada kain saja, namun sebagai benda yang mampu menyerap warna alami dari dedaunan dan bunga-bunga bisa dipakai, kemudian, dibandingkan dengan kain polos atau yang bercorak dengan teknik digital produk kain yang dihasilkan dengan teknik Eco Printing jauh lebih eksklusif.¹¹

Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa kelas 3 SDN Teja II. Siswa diajak untuk belajar tentang lingkungan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi, terutama dalam pemahaman mengenai pentingnya kesadaran terhadap sampah dan pengelolaannya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Keberhasilan kegiatan diukur melalui analisis tanggapan dan umpan balik dari . Selain itu, ada diskusi interaktif dengan siswa kelas 3 SDN Teja II untuk memahami perkembangan pemahaman mereka tentang kesadaran terhadap sampah dan pengelolaannya. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman siswa tentang kesadaran sampah dan pengelolaannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-Tematik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2024 akan dilaksanakan di Desa Teja, yang terletak di Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Desa Teja terpilih sebagai lokasi penugasan mahasiswa KKN-Tematik dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peta lokasi KKN-Tematik dapat dilihat pada gambar 1:¹²

¹⁰ La Ode Muhammad Ajrun, *Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan Ecoprint*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 2, Mei 2024, Hal. 52-59

¹¹ Ine Kusuma Aryani¹*, R. Beny Wijanarko², Ristiana Dyah Purwandari³, *Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol. 3, No. 1, Mei, 2022

¹² Endi Rochaendi, Yusinta Dwi Ariyani dkk, *Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimisasi Disseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Pendidikan & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 6. No. 1. 2024. Hlm. 81.

tersebut dan melaporkan hasilnya. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Tematik di Desa Teja, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, adalah:

1. Sosialisasi mengenai pencegahan bullying
2. Pelatihan pembuatan ecoprint
3. Pembuatan sabun cuci piring.¹⁵

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Agustus 2024, dari pukul 08.00 hingga 10.30 WIB. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, tim KKN-Tematik Kelompok 2 melakukan koordinasi dengan Guru SDN Teja 2 untuk merencanakan pelatihan. Pelatihan pembuatan ecoprint dengan teknik *pounding* diikuti oleh 30 siswa kelas 2 dan 3, dan bertempat di SDN Teja 2, Desa Teja, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka.¹⁶

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak

Setiap manusia senantiasa dihadapkan pada sebuah permasalahan di hidupnya, kesulitan tersebut harus di lalui sehingga manusia tersebut akan bertahan. Kemudian manusia dibekali oleh akal yang mendorongnya untuk mencari sebuah jalan keluar dari permasalahan atau kesulitan tersebut, seseorang malah terbiasa dalam berpikir kreatif.¹⁷

Kreativitas merupakan sebuah keunikan dari setiap masing-masing manusia, terutama hal itu biasanya tumbuh seiring perkembangannya manusia. Anak-anak dalam sebuah aktivitasnya memiliki sebuah jiwa kreativitas yang unik dan tentu akan berbeda dari setiap anak itu sendiri, dengan hal tersebut agar kemudian setiap anak dapat dan mampu untuk mengembangkan kreativitasnya maka disanalah terletak peran pendidikan yang dijadikan sebagai sebuah fungsi untuk mengolah kreativitas serta kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Selain itu (Sunarto, 2018) mengemukakan bahwa kreativitas anak melalui pendidikan akan memberikan sebuah bekal untuk menghadapi berkembangnya era di masa yang akan datang.¹⁸

¹⁵ Rizka Dwi Oktaviola, *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membudayakan Hidup Sehat Bagi Anak-Anak Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Desa Ngeliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk*. Vol 4. No. 1. 2021. Hlm. 59.

¹⁶ Diva Ariestya Prastica, Cindy Novella dkk, *Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian*. Vol. 5. No. 3. 2023. Hlm. 402.

¹⁷ Ayu Sri Menda, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, Kabupaten Bogor: Guepedia Publisher, 2019 hlm 9

¹⁸ Isatul Hasanah, *Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT Pada Era Pandemi Covid-19*, *Jurnal of Education and Teaching Learning (JETL)* Volume 03 No. 03, 2021 hlm 25.

Untuk kemudian mengembangkan kreativitas anak itu sendiri, seseorang harus mengetahui kondisi yang seperti apa yang akan mempengaruhi kreativitas anak itu sendiri. Dibawah ini merupakan sebuah kondisi yang dapat mempengaruhi kreativitas yaitu:¹⁹

a. Waktu

Jiwa kreatif pada anak perlu mendapatkan sebuah program atau sebuah kurikulum sehingga dengan sebuah aturan tersebut anak diberikan waktu untuk bermain dengan gagasan mereka dan sebuah konsep yang menjadi sebuah percobaan dalam bentuk yang orsinil.

b. Kesempatan

Keadaan sendiri yang tidak mendapatkan sebuah tekanan dari luar dirinya, maka ia akan banyak untuk berimajinasi dengan pikiran mereka yang kaya.

c. Dorongan

Selanjutnya, adanya sebuah penggerak untuk ia menjadi seorang anak yang kreatif harus tetap dalam perlindungan, sehingga ia bebas dari ejekan dan kritik yang di ucapkan pada anak kreatif.

d. Sarana

Dalam mengembangkan kreativitas seorang anak, hal yang akan mempengaruhi perkembangannya ialah sarana mereka dalam bereksperimen yang kemudian akan merangsang mereka untuk mencari lebih dalam hal yang mereka imajinasikan.

e. Lingkungan yang merangsang

Tak bisa kita memungkiri bahwa hal ini menjadi sebuah hal yang sangat mendukung dalam sebuah proses mengembangkan kreativitas anak. Dengan memberikan sebuah bimbingan dan dorongan serta saran maka kreativitas mereka akan berkembang. Hanya saja, hal ini dilakukan harus sedari dini mungkin.

Demikianlah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan perlu diperhatikan dalam rangka untuk mengembangkan kreativitas pada anak yang notabenenya sebagai penerus bangsa.

2. Keunggulan Teknik *Ecoprint*

Ecoprinting merupakan sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip

¹⁹ Idat Muqodas, Mengembangkan Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar, Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2, 2015 hlm 29.

pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Teknik ini merupakan hasil perkembangan dari teknik *ecodyeing*, yaitu pewarnaan kain dari alam.

Keunggulan dari *ecoprint* adalah ramah lingkungan. Tentu saja ini merupakan kelebihanannya, secara istilah saja, *ecoprint* sangat berkaitan dengan lingkungan itu sendiri. Dari pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa *ecoprint* bisa menciptakan produk yang ramah lingkungan. Ini supaya lingkungan bisa terjaga dengan baik dan tidak menyebabkan tercemar dan mengganggu kesehatan masyarakat. Penggunaan teknik *ecoprint* bisa jadi pertimbangan bagi perusahaan pabrik tekstil, yang bukan hanya menghasilkan sebuah produk. Namun, juga menghasilkan sebuah limbah yang membahayakan.

Selanjutnya, *ecoprint* juga memiliki sebuah keunggulan yaitu alat dan bahan yang mudah untuk di dapatkan. Yang menambah sebuah nilai dari adanya teknik ini ialah sebuah corak yang unik, serta warna akan menyerupai bentuk dari bahan yang digunakan.

Kemudian, selain ramah bagi lingkungan dan kesehatan manusia bahan dan alat yang digunakan juga bisa di dapatkan dengan mudah dan praktis. Karena dibuat dengan bahan alami, motif kain yang dihasilkan biasanya akan selalu berbeda meski menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama. Warna dan motif yang tercetak pada kain pun pada umumnya akan memiliki karakteristik yang otentik. Untuk menentukan apakah sebuah tanaman bisa dijadikan pewarna alami dalam *ecoprinting* atau tidak, kita dapat mengujinya berdasarkan warna, kandungan air dan aroma tanaman. Kandungan air sangat mempengaruhi keberhasilan proses *ecoprinting* sendiri. Tanaman beraroma tajam dapat menjadi salah satu indikasi bahwa tanaman tersebut dapat digunakan sebagai pewarna alami. Tanaman yang di pakai dalam pembuatan *Ecoprint* adalah daun singkong, daun pepaya, dan bunga. Dan untuk media dasarnya menggunakan kain *canvas* berupa tas.

Saat ini, banyak teknik *ecoprint* mulai dilirik dan berkembang. Pasalnya, *ecoprint* adalah teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan alami. Penggunaan bahan alami ini berkaitan dengan lingkungan. Hal tersebut yang menjadikan teknik *ecoprint* adalah hal yang penting. Karena kondisi alam dan lingkungan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, kesadaran melestarikan lingkungan semakin meningkat. Kesadaran tersebut yang mendorong banyak perusahaan untuk menerapkan *ecoprint* dalam segi bisnisnya. Namun di dunia *fashion*, istilah *ecoprint* adalah yang sangat akrab. Berasal dari kata *eco* dan *print*. Secara harafiah, *ecoprint* adalah teknik mencetak, mewarnai dan membuat produk dengan menggunakan bahan-bahan alami.

3. Dampak Penanaman Kreativitas Seni Ramah Lingkungan Bagi Murid SDN Teja II

Selain kesadaran akan lingkungan, anak-anak di masa pertumbuhan sangat penting akan nilai seni. Oleh karena itu, *ecoprint* ini dapat digunakan untuk meningkatkan nilai seni sebuah produk. Keuntungannya tidak hanya untuk lingkungan, namun untuk nilai seni dari sebuah produk itu sendiri. Selain itu, setiap barang yang dibuat dengan ketelitian dan suatu teknik tertentu, bisa memberikan hasil dengan nilai seni yang tinggi. Jangan heran jika produk dengan penggunaan teknik *ecoprint* akan menghasilkan nilai seni yang tinggi, terutama dalam segi visual.

Sebetulnya, sasaran kami ialah bukan hanya kepada murid dari SDN Teja II semata, akan tetapi kami ingin memperkenalkan dan memperlihatkan bagaimana anak-anak mengerti dan mampu untuk melakukan dan membuat sebuah seni yang ramah lingkungan dengan teknik *Ecoprint*.

Dampak yang sangat berpengaruh diperlihatkan oleh kepala sekolah beserta guru-guru lainnya yang ikut serta dalam mendampingi anak-anak dalam membuat seni ramah lingkungan. Bisa disimpulkan bahwa hal yang kami lakukan menjadi sebuah gebrakan untuk kemudian pembangunan sebuah fondasi kreativitas ini lebih difokuskan sehingga murid SDN Teja II menjadi sebuah sekolah pencetak generasi seniman yang tersohor dan terkenal akan seni dan kreativitasnya dalam mengolah ide yang ramah lingkungan.

Kami mengolah ide ini tidak hanya untuk kepuasan semata, lebih jauh daripada itu kami melihat murid SDN Teja II memiliki sebuah potensi yang besar. Ini membuktikan bahwa potensi bukan terletak dari seberapa bagus gedung sekolahnya, bukan juga dari latar belakang ekonomi seseorang namun, keinginan itu sendiri yang mendorong semua hal tersebut. *Tagline* yang kami tuliskan The Art of Nature "Karya Dari Alam Untuk Generasi Penerus" menjadi sebuah visi kami bersama dengan murid SDN Teja II untuk terus menjaga alam itu sendiri yang telah merawat kehidupan untuk tetap bertahan. Adapun berkaitan dengan membuat sebuah karya itu merupakan sebuah misi bagaimana sebuah karya itu tetap di hasilkan dari alam itu sendiri tanpa mencemari alam itu sendiri

E. PENUTUP

Kreativitas adalah aspek penting dari perkembangan manusia yang berkembang seiring waktu dan dapat dipupuk melalui pendidikan. Anak-anak memiliki potensi kreativitas yang unik dan berbeda-beda, yang dapat diperkuat melalui berbagai faktor seperti waktu, kesempatan, dorongan, sarana, dan lingkungan yang mendukung. Teknik *ecoprint*, yang menggunakan pewarnaan alami dari daun, bunga, dan batang, adalah contoh metode yang ramah lingkungan dan dapat menghasilkan motif kain yang unik dan otentik. Teknik ini tidak hanya

bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan keunggulan estetika pada produk yang dihasilkan. Penggunaan ecoprint di SDN Teja II bertujuan untuk meningkatkan nilai seni sambil memperkenalkan anak-anak pada seni ramah lingkungan, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kreativitas mereka. Program ini membuktikan bahwa potensi anak tidak bergantung pada fasilitas atau latar belakang ekonomi, melainkan pada keinginan dan dukungan untuk berkarya. Dengan tagline "The Art of Nature – Karya Dari Alam Untuk Generasi Penerus," visi ini mengarahkan fokus pada pelestarian lingkungan dan pengembangan kreativitas anak sebagai generasi masa depan yang peduli dan berbakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada:

Orang tua, serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materiil dan juga selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.

Bapak Aziz Sholeh, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik Desa Teja yang telah memberikan arahan dan kritik sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Ibu Wiwi Widiawati, S. AP., M. AP., selaku Kepala Desa Teja yang telah memberikan izin dalam melaksanakan KKN Tematik 2024 di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Ibu Kader PKK Desa Teja yang telah bersedia hadir serta membantu dan merealisasikan program yang dijalankan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aida Rahmi, Tika Meldina dkk, Efek Game Online dalam Mempengaruhi Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar, AR:-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6, No. 2, 2022.

Ayu Sri Menda, Pengembangan Kreativitas Siswa, Kabupaten Bogor: Guepedia Publisher, 2019

Desy Nurcahyanti, Ulfa Septiana, Handmade Eco Print as a Strategy to Preserve the Originality of Ria Miranda's Designs in the Digital Age, MUDRA Journal of Art and Culture Vol. 33, No. 3, 2018.

Diva Ariestya Prastica, Cindy Novella dkk, Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian. Vol. 5. No. 3. 2023.

Endi Rochaendi, Yusinta Dwi Ariyani dkk, Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan Diseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Pendidikan & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 6. No. 1. 2024.

<https://infodesateja.blogspot.com/2017/09/peta-potensi-desa-teja.html?m=1>.

Idat Muqodas, Mengembangkan Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar, Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2, 2015

Isatul Hasanah, Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT Pada Era Pandemi Covid-19, Jurnal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 03 No. 03, 2021

Ismi Anisa Nugraha, Muhamad Alwi Syahrial dkk, Optimalisasi Sadar Lingkungan Melalui Pemahaman Dan Pembiasaan Sadar Sampah Di Kampung Babakanrongga Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 3 No: 5.

Rizka Dwi Oktaviola, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membudayakan Hidup Sehat Bagi Anak-Anak Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Desa Ngeliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Vol 4. No. 1. 2021.

Sucipto, "BPS Catat Anak Usia 0-18 Tahun Mendominasi Pasar Game Online", <https://nasional.sindonews.com/read/1392635/15/bps-catat-anak-usia-0-18-tahun-mendominasi-pasar-game-online-1717859173> diakses pada tanggal 11 september 2024.

Ulin Naini, Hasmah, Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo, Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, VOL 23 NO. 1 2021.